

## Market Review & Outlook

- Neraca Dagang Januari 2021 Surplus, IHSG Menguat 0.77%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,225—6,320).

## Today's Info

- Laba XL Axiata (EXCL) Turun Tajam
- BBKP Bantah Rumor Kookmin Akan Caplok BFIN
- Sisa Laba TBIG Akan Jadi Dividen
- INAF Targetkan Kontribusi Alkes Naik 55%
- Relaksasi PPnBM dan DP 0% Bagi Kredit Mobil
- MNCN Borong Saham MSIN Rp136 M

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
ACES	Spec.Buy	1,645-1,660	1,550
ADRO	B o W	1,260-1,275	1,145
ASII	B o W	6,250-6,475	5,650
BTPS	Trd. Buy	3,960-4,020	3,580
CPIN	B o W	6,350-6,450	5,900

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.12	3,227

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
--------	------	--------

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
HOKI	1:4	18 Feb

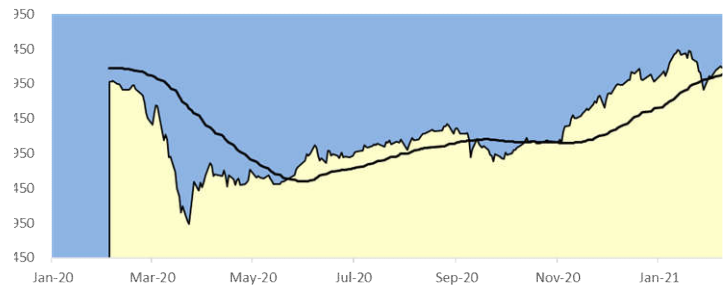
### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,599	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	12,259	6,225	6,320
Frequency (Times)	1,272,966	6,170	6,375
Market Cap (Trillion IDR)	7,386	6,120	6,435
Foreign Net (Billion IDR)	(692.96)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,270.32	47.80	0.77%
Nikkei	30,084.15	564.08	1.91%
Hangseng	30,173.57	0.00	0.00%
FTSE 100	6,756.11	166.32	2.52%
Xetra Dax	14,109.48	59.59	0.42%
Dow Jones	31,458.40	0.00	0.00%
Nasdaq	14,095.47	0.00	0.00%
S&P 500	3,934.83	0.00	0.00%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63	0.9	1.39%
Oil Price (WTI) USD/barel	59	1.2	2.11%
Gold Price USD/Ounce	1,819	-5.6	-0.31%
Nickel-LME (US\$/ton)	18,579	53.8	0.29%
Tin-LME (US\$/ton)	29,625	4280.0	16.89%
CPO Malaysia (RM/ton)	25,345	27.0	0.69%
Coal EUR (US\$/ton)	67	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	83	-1.6	-1.83%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13,910	-63.0	-0.45%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,761.5	-0.17%	-0.1%
MA Mantap Plus	1,809.9	0.54%	31.81%
MD Obligasi Dua	2,306.2	-0.3%	9.04%
MD Obligasi Syariah	1,856.7	0.6%	0.05%
MD Capital Growth	475.2	-15.7%	-39.68%
MA Greater Infrastructure	1,114.2	-3.45%	-0.36%
MA Maxima	965.6	-1.63%	5.85%
MA Madania Syariah	1,302.4	-1.04%	28.84%
MA Multicash Syariah	438.0	0.31%	2.89%
MA Multicash	1,614.2	0.18%	4.23%
MD Kas	1,765.5	0.42%	6.51%
MD Kas Syariah	1,356.4	-0.70%	-4.97%

## Market Review & Outlook

**Neraca Dagang Januari 2021 Surplus IHSG Menguat 0.77%.** Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,77% ke level 6.270,32 pada Senin (15/2). IHSG terangkat saham-saham *big cap* yang menguat, dari 14 saham *big cap* dengan kapitalisasi pasar di atas Rp 100 triliun, 9 saham diantaranya menguat, 2 saham melemah dan 3 saham lain stagnan harganya.

Pada hari yang sama, terdapat sentimen positif bagi pasar Indonesia yaitu neraca dagang Indonesia periode Januari 2021 surplus US\$1,96 miliar yang ditopang oleh kinerja ekspor sektor nonmigas. Namun, kinerja impor di periode ini turun 7,59% month-on-month (mom) atau 6,49% year-on-year (yoy). Sementara itu nilai ekspor selama Januari 2021 tercatat sebesar US\$15,30 miliar, turun 7,48% secara mom atau 12,24% secara yoy.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,225—6,320).** IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat berada di level 6,270. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang menuju resistance level 6,320. MACD berada pada kecenderungan menguat, namun stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika terkoreksi dapat menguji support terdekat di 6,225. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

## Today's Info

### Laba XL Axiata (EXCL) Turun Tajam

- laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp371,59 miliar, atau turun 47,85 persen dibandingkan laba tahun 2019 sebesar Rp712,57 miliar.
- Penurunan laba bersih secara langsung mengurangi laba per saham EXCL. Pada 2020, laba per saham EXCL mencapai Rp35, turun 47,76 persen secara tahunan.
- Pendapatan EXCL sepanjang 2020 tercatat sebesar Rp26 triliun, atau naik 3,4 persen dibandingkan penerimaan 2019 sebesar Rp25,13 triliun.
- Dari sisi liabilitas, EXCL mampu menekan liabilitas jangka pendek menjadi Rp18,85 triliun dari Rp21,29 triliun pada akhir tahun lalu. Hal ini tidak lepas dari berkurangnya utang usaha dari pihak ketiga menjadi Rp7,24 triliun dari sebelumnya Rp7,92 triliun.
- Jumlah liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan dari Rp22,31 triliun menjadi Rp29,75 triliun di akhir tahun 2020. Liabilitas sewa tercatat naik dari Rp12,12 triliun menjadi Rp19,61 triliun pada 2020. (Sumber : Bisnis.com)

### BBKP Bantah Rumor Kookmin Akan Caplok BFIN

- Direktur Utama Bank KB Bukopin, Rivan Achmad Purwantono membantah kabar bahwa induk usaha KB Kookmin akan mencaplok salah satu perusahaan multifinance, PT BFI Finance Tbk (BFIN).
- Pasalnya, setelah menjadi pemegang saham pengendali PT Bank Bukopin Tbk (BBKP), Kookmin juga telah memiliki dua perusahaan multifinance di Indonesia yakni BUFIN (Bukopin Finance) dan Kredit Plus.
- Adapun multifinance yang sudah diakuisisi langsung oleh Kookmin Group adalah Kredit Plus. Rivan menegaskan, rumor yang mengatakan Kookmin akan mencaplok BFI Finance tidaklah benar.
- Sebelumnya beredar kabar bahwa Kookmin Bank dikabarkan masih akan mengincar salah satu lembaga keuangan Indonesia. Kali ini Kookmin, berdasarkan informasi dari kalangan pelaku pasar yang mengetahui transaksi ini, akan mencaplok BFI. (Sumber : CNBC Indonesia)

### Sisa Laba TBIG Akan Jadi Dividen

- Emiten menara telekomunikasi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. berencana membagikan dividen kepada para pemegang saham yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per akhir 2019.
- Untuk itu, manajemen Tower Bersama Infrastructure akan meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan diadakan pada 9 Maret 2021.
- Dari laporan keuangan per 31 Desember 2021, emiten dengan kode saham TBIG masih memiliki saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sejumlah Rp1,54 triliun.
- Melihat tahun-tahun sebelumnya, emiten Grup Saratoga ini biasanya membagikan dividen sekitar Rp600 miliar setiap tahunnya.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2020, TBIG mencatat pendapatan bersih sebesar Rp3,93 triliun. Jumlah tersebut naik 13,49 persen dibandingkan periode Januari-September 2019.

## Today's Info

### INAF Targetkan Kontribusi Alkes Naik 55%

- PT Indofarma Tbk. menargetkan kontribusi pendapatan alat kesehatan (alkes) tahun ini meningkat sekitar 55 persen dari tahun lalu yang berkisar 48 persen. Hal itu akan didorong oleh produksi alkes baik untuk penanganan Covid-19 maupun yang tidak berkaitan.
- Menurutnya, dalam satu shift pabrik milik perseroan sudah mampu memproduksi hingga 500.000 pieces alat rapid test Covid-19.
- Kami sudah develop rapid antibodi dan antigen. Kemudian untuk mobile diagnostic juga saat ini permintaan terus ada, kami sudah menjual hampir 20 mobile .Dengan mobile diagnostic tersebut, perseroan memungkinkan harga untuk setiap test PCR sekitar Rp500.000-Rp600.000. Hasil test pun dapat diterima dalam 24 jam.
- Indofarma, lanjut Arief, saat ini memiliki kapasitas produksi masker sebesar 800.000 hingga 1,5 juta per bulan. Sementara untuk APD diproduksi dengan menggandeng UKM sesuai permintaan yang masuk. (Sumber : Bisnis.com)

### Relaksasi PPnBM dan DP 0% Bagi Kredit Mobil

- Industri otomotif bakal menerima banyak insentif dari pemerintah karena terdampak pandemi covid-19. Kementerian Bidang Perekonomian meminta semua pihak agar ikut mendukung pemulihan sektor ini.
- Pekan lalu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto mengatakan sudah mengeluarkan kebijakan merelaksasikan Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) sektor otomotif untuk tahun 2021 yang dimulai 1 Maret mendatang.
- Tak cuma itu, pemerintah juga meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merevisi aturan uang muka (down payment/DP) untuk mendorong kredit pembelian kendaraan bermotor, DP diusulkan 0%.
- Relaksasi PPnBM dan DP 0% diharapkan dapat meningkatkan purchasing power dari masyarakat dan memberikan jumpstart pada perekonomian.
- Pemerintah menyiapkan insentif penurunan PPnBM untuk kendaraan bermotor pada segmen kendaraan dengan cc < 1500 yaitu untuk kategori sedan dan 4x2. Hal ini dilakukan karena Pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan industri otomotif dengan local purchase kendaraan bermotor diatas 70%. (Sumber : CNBC Indonesia)

### MNCN Borong Saham MSIN Rp136 M

- Emiten media milik taipan Hary Tanoesoedibjo, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) menambah kepemilikan saham di PT MNC Studios International Tbk (MSIN) sebesar 860,76 juta saham atau setara 1,16% saham beredar
- Harga pembelian saham tersebut terjadi di level Rp 158 per saham, sehingga dari transaksi ini, MNCN merogoh dana sebesar Rp 163 miliar. Transaksi ini terjadi pada 5 Februari 2021.
- Dengan adanya transaksi ini, kepemilikan Grup MNC lewat MNCN di saham MSIN mengalami peningkatan menjadi 71,17% saham atau sebanyak 8,14 miliar dari sebelumnya sebesar 70,01% atau 7,28 miliar saham.
- Pada awal Februari ini, perseroan memang telah merencanakan penambahan modal melalui skema tanpa hak memesan efek terlebih dahulu PMTHMETD atau private placement sebanyak 1,04 miliar saham. (Sumber : CNBC Indonesia)

### Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

### Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

### Corporate Equity Division

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.